

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan teknik drama dengan media boneka tangan dalam mata kuliah *Chukyu Kaiwa* tahun ajaran 2018-2019 dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jawaban rumusan masalah nomor satu pada penelitian ini dapat dijawab dengan menggunakan teknik observasi yang mempunyai tiga tahapan dalam menerapkan teknik drama dengan media boneka tangan dalam mata kuliah *Chukyu Kaiwa*, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap Perencanaan

Pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok, menjelaskan tema yang akan digunakan, memberikan contoh mini drama, dan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk membuat naskah drama.

- b. Penampilan Drama

Pada tahap ini, pengajar mempersilahkan kepada tiap kelompok untuk menampilkan drama sesuai dengan tema yang diberikan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah penampilan tiap kelompok menampilkan dramanya. Tahap evaluasi dilakukan oleh pengajar dan mahasiswa yang menjadi penonton. Poin dari evaluasi tersebut yaitu :

- 1) 場面はできていますか (*bamen ha dekiteimasuka* : Apakah terdapat situasi atau latar belakang?)
 - 2) 話を聞いた人は話しが分かりますか (*hanashi no kiita hito ha hanashi ga wakarimasuka* : Apakah penonton memahami cerita drama tersebut?)
 - 3) 会話たくさんありますか、少しですか (*kaiwa takusan arimasuka, sukoshidesuka* : Apakah jumlah percakapan sedikit atau banyak?)
 - 4) 表現はありますか (*hyougen ha arimasuka* : Apakah ungkapan yang terdapat pada drama banyak?)
 - 5) ストーリの中でのコミュニケーションはどうですか (*sutoori no naka de no komyunikeeshon ha doudesuka* : bagaimana komunikasi didalam cerita tersebut?)
2. Pada rumusan masalah nomor dua pada penelitian ini dapat dijawab dengan menggunakan teknik angket, yaitu berdasarkan hasil angket ditemukan bahwa sebagian besar responden memiliki respon positif. Meskipun demikian ditemukan pula respon negatif. Pada tanggapan positif, penerapan teknik drama dengan media boneka tangan merupakan hal yang baru, Penggunaan teknik drama dengan media

boneka tangan dapat memotivasi siswa, penggunaan teknik drama dengan media boneka tangan dapat menambah percaya diri, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, melatih pelafalan dalam berbicara bahasa Jepang. Respon negative terbesar hanya ditemukan pada poin, yaitu teknik drama tidak mudah dilakukan karena melelahkan pada bagian jari tangan.

3. Pada rumusan masalah nomor tiga pada penelitian ini dapat dijawab dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu berdasarkan hasil wawancara, respon pengajar terhadap penerapan teknik drama dengan media boneka tangan dalam mata kuliah *Chukyu Kaiwa* dikatakan positif. Pengajar beranggapan bahwa penggunaan teknik drama dengan boneka tangan dapat membuat *mood* atau perasaan siswa lebih baik, menambah kepercayaan diri dari siswa, meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengajar, dalam melaksanakan kegiatan bermain drama sebaiknya pengajar menyarankan siswa untuk menggunakan properti lainnya untuk memberikan gambaran lokasi drama kepada penonton dan dapat menarik perhatian dari penonton menampilkan dramanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan mengkaji teknik drama pada mata kuliah lainnya, seperti pada mata kuliah *Dokkai* yang biasanya menggunakan media buku cerita atau dongeng, sehingga dapat menggunakan teknik drama atau metode drama dalam mata kuliah tersebut. Kemudian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam pada penggunaan teknik drama dengan media boneka tangan dalam mata kuliah *Chukyu Kaiwa* dengan menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari teknik drama dengan media boneka tangan.